

**PENGARUH PENGGUNAAN TRANSAKSI NONTUNAI QRIS TERHADAP PERPUTARAN KAS
(STUDI KASUS PADA PELANGGAN ALFAMART DI TANGERANG TAHUN 2024)**

Author: Lara Monika Sihombing¹, Dwi Apriyanti Lestari², Daniati Anindia Santi³
Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: laramonikasihombing@gmail.com¹, dwiapriyantilestari004@gmail.com²,
daniati.anindia205@gmail.com³

Abstract

This study aims to analyze the effect of inflation and exchange rates on the share price of PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk for the period 2009-2023. The study uses a quantitative approach with secondary data obtained from Bank Indonesia, the Indonesia Stock Exchange, and company financial reports. The analysis methods used include descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression. The results show that inflation and exchange rates partially influence the share price of PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk, while simultaneously, both independent variables have a significant effect on the share price. These findings indicate that macroeconomic conditions, particularly inflation and exchange rates, are important factors that investors and company management need to consider when making investment decisions in the capital market.

Keywords: *Inflation, Exchange Rate, Stock Price, Banking, Capital Market*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan transaksi nontunai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) terhadap perputaran kas pada gerai Alfamart di Tangerang tahun 2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 100 responden pelanggan Alfamart yang pernah menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, serta regresi linier sederhana menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi nontunai QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap perputaran kas. Peningkatan penggunaan QRIS mampu mempercepat settlement dana, mempermudah rekonsiliasi keuangan, serta meningkatkan ketersediaan kas operasional. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan QRIS berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan kas pada perusahaan ritel.

Kata kunci: QRIS, transaksi nontunai, perputaran kas.

Article history

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari

2026

Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi sistem pembayaran di Indonesia, khususnya pada sektor ritel. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai standar

pembayaran nontunai berbasis kode QR. Penerapan QRIS bertujuan untuk meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat proses pembayaran, serta mendukung terciptanya sistem keuangan yang inklusif dan aman. Bagi perusahaan ritel dengan volume transaksi tinggi seperti Alfamart, penggunaan QRIS diharapkan mampu mempercepat arus kas masuk dan meningkatkan efisiensi pengelolaan kas operasional.

Perputaran kas merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas manajemen keuangan perusahaan ritel. Perputaran kas yang cepat menunjukkan bahwa dana perusahaan dapat segera digunakan kembali untuk mendukung aktivitas operasional, seperti pengadaan persediaan dan pembayaran kewajiban jangka pendek. Penerapan transaksi nontunai melalui QRIS secara teoritis dapat mempercepat settlement dana, mengurangi ketergantungan pada kas fisik, serta mempermudah proses rekonsiliasi keuangan. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan kendala seperti gangguan sistem dan perbedaan persepsi pelanggan terhadap keandalan QRIS yang berpotensi memengaruhi kelancaran transaksi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan transaksi nontunai QRIS terhadap perputaran kas pada gerai Alfamart di Tangerang tahun 2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian manajemen keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan ritel dalam mengoptimalkan sistem pembayaran digital guna meningkatkan efisiensi pengelolaan kas.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Transaksi Nontunai QRIS

Transaksi nontunai merupakan sistem pembayaran yang tidak menggunakan uang tunai secara fisik, melainkan melalui media elektronik. Salah satu instrumen pembayaran nontunai yang berkembang di Indonesia adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Menurut Bank Indonesia (2019), QRIS merupakan standar kode QR nasional yang bertujuan menyatukan berbagai layanan pembayaran digital agar transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan aman. Penerapan QRIS memungkinkan konsumen melakukan pembayaran hanya dengan satu kode QR yang dapat digunakan oleh berbagai penyedia jasa pembayaran. Dalam konteks perusahaan ritel, penggunaan QRIS dinilai mampu meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi risiko kesalahan pengelolaan kas, serta mempercepat proses penerimaan dana.

2.2 Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan indikator yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan kas dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2019), perputaran kas mencerminkan seberapa cepat kas yang dimiliki perusahaan dapat digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional. Perputaran kas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola kas secara efektif dan meminimalkan kas yang menganggur. Dalam perusahaan ritel dengan frekuensi transaksi tinggi, perputaran kas menjadi aspek penting karena berkaitan langsung dengan kelancaran pembayaran kewajiban jangka pendek dan pengelolaan modal kerja.

2.3 Hubungan Transaksi Nontunai QRIS terhadap Perputaran Kas

Penggunaan transaksi nontunai QRIS secara teoritis dapat mempercepat perputaran kas perusahaan. Transaksi digital memungkinkan dana hasil penjualan masuk ke rekening perusahaan lebih cepat dibandingkan transaksi tunai yang memerlukan proses penyeteroran fisik. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2017), percepatan arus kas masuk akan meningkatkan efisiensi pengelolaan kas dan likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan penggunaan QRIS diperkirakan berpengaruh positif terhadap perputaran kas, khususnya pada perusahaan ritel seperti Alfamart yang memiliki volume transaksi harian yang tinggi.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan transaksi nontunai *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) terhadap perputaran kas pada gerai Alfamart tahun 2024.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelanggan Alfamart yang pernah melakukan transaksi menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Pengumpulan data dilakukan pada tahun 2025, namun data yang dianalisis merupakan persepsi responden berdasarkan pengalaman transaksi selama tahun 2024. Dengan demikian, periode penelitian ditetapkan pada tahun 2024 sesuai dengan fokus penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan Alfamart yang pernah melakukan transaksi menggunakan QRIS pada tahun 2024. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria responden meliputi pelanggan Alfamart yang pernah berbelanja dan melakukan pembayaran menggunakan QRIS serta bersedia mengisi kuesioner penelitian.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019), purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan karena tidak semua pelanggan Alfamart menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran.

3.5 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert lima tingkat. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, serta analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk menguji pengaruh transaksi nontunai QRIS terhadap perputaran kas.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 100 responden pelanggan Alfamart yang pernah menggunakan QRIS, diperoleh gambaran bahwa tingkat penggunaan transaksi nontunai QRIS berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata variabel transaksi QRIS sebesar 4,51, yang mencerminkan bahwa responden menilai QRIS mudah digunakan, cepat, aman, memiliki keandalan sistem yang baik, serta akurat dalam nominal pembayaran.

Variabel perputaran kas juga menunjukkan kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,45. Responden merasakan bahwa penggunaan QRIS mampu mempercepat settlement dana ke rekening perusahaan, mempermudah proses rekonsiliasi keuangan, meningkatkan ketersediaan kas operasional, serta menjaga stabilitas arus kas.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa transaksi nontunai QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap perputaran kas. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2)

sebesar 0,584 mengindikasikan bahwa 58,4% variasi perputaran kas dipengaruhi oleh penggunaan transaksi nontunai QRIS, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

4.2 Hasil Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa peningkatan penggunaan transaksi nontunai QRIS mampu meningkatkan efisiensi perputaran kas pada gerai Alfamart. Transaksi berbasis QRIS memungkinkan dana hasil penjualan diterima lebih cepat dibandingkan transaksi tunai yang memerlukan proses penyetoran fisik, sehingga memperpendek siklus kas perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen kas yang menyatakan bahwa percepatan arus kas masuk akan meningkatkan efisiensi pengelolaan kas operasional.

Selain itu, penggunaan QRIS mempermudah proses pencatatan dan rekonsiliasi keuangan karena seluruh transaksi tercatat secara digital dan terintegrasi dengan sistem perusahaan. Kondisi ini mengurangi risiko kesalahan pencatatan, menekan biaya pengelolaan kas fisik, serta meningkatkan keamanan transaksi. Dengan demikian, QRIS tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendukung manajemen likuiditas perusahaan ritel.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pembayaran digital berpengaruh positif terhadap efisiensi arus kas dan kinerja keuangan perusahaan ritel. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan QRIS dapat menjadi strategi penting bagi perusahaan ritel dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan kas dan menjaga kelancaran operasional di tengah perkembangan sistem pembayaran digital.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan transaksi nontunai *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada gerai Alfamart di Tangerang tahun 2024 berada pada kategori sangat tinggi. Responden menilai bahwa QRIS memberikan kemudahan, kecepatan, keamanan, keandalan sistem, serta akurasi nominal dalam proses pembayaran. Selain itu, tingkat perputaran kas juga berada pada kategori sangat tinggi, yang ditunjukkan melalui percepatan settlement dana, kemudahan rekonsiliasi keuangan, stabilitas arus kas, serta meningkatnya ketersediaan kas operasional untuk mendukung aktivitas perusahaan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa transaksi nontunai QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap perputaran kas. Penggunaan QRIS terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan kas dengan kontribusi pengaruh sebesar 58,4%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pembayaran digital berbasis QRIS merupakan strategi yang efektif bagi perusahaan ritel dalam mempercepat perputaran kas, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung pengelolaan likuiditas yang lebih optimal di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bank Indonesia. (2019). Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/18/PBI/2019 tentang Implementasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Jakarta: Bank Indonesia.
- [2] Bank Indonesia. (2023). Sistem Pembayaran di Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.
- [3] Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2017). *Financial Management: Theory and Practice* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- [4] Chen, Y., Chen, C., & Huang, S. (2020). Cash Holding and Firm Value: The Moderating Role of E-Payment Adoption. *Journal of Corporate Finance*, 62, 101-118.
- [5] Fayol, H. (1949). *General and Industrial Management*. London: Pitman Publishing.
- [6] Griffin, R. W. (2018). *Management: Principles and Practices* (12th ed.). Boston: Cengage Learning.
- [7] Hermawan, A., & Siregar, S. (2021). Pengaruh Pembayaran Digital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Ritel. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 145-156.
- [8] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [9] Koontz, H., & O'Donnell, C. (2016). *Principles of Management*. New York: McGraw-Hill Education.
- [10] Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- [7] Sudaryono. (2022). Analisis Dampak Implementasi QRIS terhadap Efisiensi Arus Kas UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 25-36.
- [8] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9] PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2024). *Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2024*. Tangerang: PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.